



## **Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap *Soft skill* dan *Hard Skill* Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar**

**Khia Pamud Malovri<sup>1\*</sup>, Agus Syam<sup>2</sup>, Agus<sup>3</sup>, Nur Halim<sup>4</sup>, Hasniaty<sup>5</sup>**

*Program Studi SI Kewirausahaan, Jurusan Bisnis dan Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Negeri Makassar*

*\*Email: malovrikhia@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap pengembangan *Soft skill* dan *Hard Skill* mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis explanatory research. Populasi penelitian terdiri atas mahasiswa aktif Program Studi Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar angkatan 2022–2024, dengan sampel yang ditentukan melalui teknik proportional stratified random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis melalui regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pengembangan *Soft skill* mahasiswa. Pembelajaran kewirausahaan juga memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan *Hard Skill* mahasiswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran kewirausahaan tidak hanya berperan dalam meningkatkan kemampuan interpersonal, komunikasi, kerja sama, dan pemecahan masalah, tetapi juga mendukung penguasaan keterampilan teknis yang relevan dengan aktivitas kewirausahaan. Pembelajaran kewirausahaan memiliki peran penting dalam membentuk kompetensi mahasiswa secara lebih komprehensif sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja dan pengembangan usaha.

**Kata Kunci:** *Hard Skill; Mahasiswa Kewirausahaan; Pembelajaran Kewirausahaan; Soft skill.*

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the impact of entrepreneurship education on the development of soft skills and hard skills among students in the Entrepreneurship Study Program at Universitas Negeri Makassar. The study employs a quantitative approach using explanatory research. The population consists of active students from the 2022–2024 cohorts of the Entrepreneurship Study Program at Universitas Negeri Makassar, with a sample selected via proportional stratified random sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using simple linear regression with the aid of SPSS software. The results indicate that entrepreneurship education has a positive effect on the development of students' soft skills. Entrepreneurship education also positively influences the development of students' hard skills. These findings demonstrate that the entrepreneurship learning process not only enhances interpersonal, communication, teamwork, and problem-solving abilities but also supports the mastery of technical skills relevant to entrepreneurial activities.*

*Entrepreneurship education plays a crucial role in comprehensively shaping student competencies, equipping them for the workforce and business development.*

**Keywords:** *Hard Skills; Entrepreneurship Students; Entrepreneurship Education; Soft skills.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan pada era digital menuntut proses pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan teori, tetapi juga pada pengembangan kompetensi mahasiswa secara menyeluruh. Perguruan tinggi diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan aplikatif agar mahasiswa mampu mengembangkan potensi sesuai bidang keilmuannya. Dalam konteks pendidikan kewirausahaan, pembelajaran tidak hanya memberikan pengetahuan mengenai bisnis dan usaha, tetapi juga membentuk karakter, pola pikir, serta keterampilan mahasiswa agar mampu berpikir kreatif, inovatif, mandiri, dan adaptif terhadap perubahan.

Pembelajaran kewirausahaan menekankan pengalaman belajar yang mendorong mahasiswa untuk aktif, kreatif, inovatif, serta mampu menyelesaikan masalah secara mandiri melalui kegiatan seperti diskusi, praktik usaha, simulasi bisnis, dan penyelesaian proyek kewirausahaan (Syam et al., 2025). Menurut Aulia (2024), pembelajaran kewirausahaan merupakan proses pendidikan yang dirancang secara sistematis untuk membentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan mahasiswa melalui pengalaman belajar yang aplikatif. Sejalan dengan itu, Karibera et al. (2023), menjelaskan bahwa pembelajaran kewirausahaan tidak hanya membentuk jiwa wirausaha, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, inovatif, dan produktif. Subhani (2022), juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis *experiential learning* mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam mengembangkan ide, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan secara mandiri.

Salah satu kompetensi yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran kewirausahaan adalah *soft skill*. Aktivitas seperti diskusi, kerja kelompok, presentasi, dan interaksi dalam proses pembelajaran dapat melatih kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama, berpikir kritis, dan pemecahan masalah. Aziz et al. (2023), menjelaskan bahwa pembelajaran kewirausahaan berbasis proyek mampu meningkatkan kemampuan *problem solving*, berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi mahasiswa. Temuan tersebut diperkuat oleh Andelkovic dan Radosavljevi (2025), yang menjelaskan bahwa *soft skill*, seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kemampuan berpikir kritis, memiliki kontribusi penting dalam membentuk kapasitas kewirausahaan mahasiswa.

Selain *soft skill*, pembelajaran kewirausahaan juga berperan dalam pengembangan *hard skill*. Mahasiswa tidak hanya mempelajari konsep bisnis secara teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman dalam menyusun rencana usaha, mengelola keuangan, memanfaatkan teknologi digital, dan melakukan pemasaran. Garcez et al. (2022), menjelaskan bahwa *hard skill*, seperti kemampuan menggunakan teknologi, mengolah data, dan memanfaatkan media digital, menjadi keterampilan penting dalam mendukung implementasi ide bisnis mahasiswa. Lalu, penelitian Syahputra (2022), menunjukkan bahwa *Hard Skill* memiliki peran penting dalam mendukung kesiapan mahasiswa dalam menjalankan usaha maupun menghadapi pembelajaran berbasis praktik.

Urgensi pengembangan kedua kompetensi tersebut relevan dengan penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar. Berdasarkan Dokumen Kurikulum MBKM Program Studi Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar Tahun 2021, capaian pembelajaran lulusan mencakup aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan penguasaan pengetahuan. Capaian tersebut mencerminkan kebutuhan pengembangan *soft skill*, seperti kemampuan berpikir kritis,

komunikasi, kerja sama, dan kepemimpinan, serta *Hard Skill* berupa kemampuan membuat dan mengelola bisnis, merancang model bisnis, melakukan pemasaran digital, mengelola keuangan, dan memanfaatkan teknologi. Namun, keberadaan capaian pembelajaran dalam kurikulum belum secara langsung menunjukkan sejauh mana proses pembelajaran kewirausahaan berkontribusi terhadap pengembangan kedua kompetensi tersebut.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *Soft skill* dan *Hard Skill* memiliki peran penting terhadap kesiapan kerja dan keberhasilan mahasiswa dalam aktivitas kewirausahaan. Namun, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak menempatkan kedua kompetensi tersebut sebagai faktor yang memengaruhi kesiapan kerja maupun minat berwirausaha. Penelitian yang secara khusus menguji pembelajaran kewirausahaan sebagai faktor yang berkontribusi terhadap pengembangan *Soft skill* dan *Hard Skill* mahasiswa masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian sebelumnya cenderung mengkaji kedua kompetensi tersebut secara terpisah, sehingga belum banyak penelitian yang menguji keduanya sebagai hasil dari proses pembelajaran kewirausahaan, khususnya pada konteks Program Studi Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini mengkaji pembelajaran kewirausahaan sebagai proses pendidikan yang tidak hanya menghasilkan pemahaman konseptual, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan kompetensi nonteknis dan teknis mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap pengembangan *Soft skill* dan *Hard Skill* mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur pembelajaran kewirausahaan serta menjadi bahan evaluasi dalam merancang proses pembelajaran yang lebih efektif, aplikatif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi mahasiswa.

Berdasarkan uraian teoritis dan hasil penelitian terdahulu, pembelajaran kewirausahaan dipandang mampu memberikan pengalaman belajar yang mendorong mahasiswa mengembangkan kemampuan interpersonal melalui interaksi, kerja sama, komunikasi, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan, sekaligus keterampilan teknis melalui praktik penyusunan rencana bisnis, pengelolaan keuangan, pemasaran, pemanfaatan teknologi, dan pelaksanaan proyek kewirausahaan. Pembelajaran kewirausahaan diduga memiliki peran dalam pengembangan *Soft skill* maupun *Hard Skill* mahasiswa sebagai kompetensi yang relevan dalam aktivitas bisnis dan dunia kerja.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis explanatory research untuk menguji pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap pengembangan *Soft skill* dan *Hard Skill* mahasiswa. Penelitian dilaksanakan pada Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar angkatan 2022–2024 yang berjumlah 357 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel mengacu pada pedoman Arikunto, yaitu pengambilan 25% dari populasi yang berjumlah lebih dari 100 responden, sehingga diperoleh 89 responden. Sampel ditentukan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* untuk memastikan keterwakilan mahasiswa pada setiap angkatan secara proporsional.

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden dengan menggunakan skala Likert. Variabel penelitian terdiri atas pembelajaran kewirausahaan sebagai variabel independen (X),

serta pengembangan *Soft skill* (Y1) dan *Hard Skill* (Y2) sebagai variabel dependen. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan program SPSS. Pengujian pengaruh antarvariabel dilakukan menggunakan regresi linear sederhana secara terpisah untuk menganalisis pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap *Soft skill* dan pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap hard skill.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

### Hasil Uji Instrumen Penelitian

### Hasil Uji Validitas

Tabel 1.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X)

| Instrumen                            | No Butir<br>pernyataan | Validitas    |             | Kesimpulan |
|--------------------------------------|------------------------|--------------|-------------|------------|
|                                      |                        | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ |            |
| Pembelajaran<br>Kewirausahaan<br>(X) | P1                     | 0,454        | 0,208       | Valid      |
|                                      | P2                     | 0,469        | 0,208       | Valid      |
|                                      | P3                     | 0,419        | 0,208       | Valid      |
|                                      | P4                     | 0,353        | 0,208       | Valid      |
|                                      | P5                     | 0,580        | 0,208       | Valid      |
|                                      | P6                     | 0,684        | 0,208       | Valid      |
|                                      | P7                     | 0,572        | 0,208       | Valid      |
|                                      | P8                     | 0,541        | 0,208       | Valid      |
|                                      | P9                     | 0,513        | 0,208       | Valid      |
|                                      | P10                    | 0,423        | 0,208       | Valid      |
|                                      | P11                    | 0,487        | 0,208       | Valid      |
|                                      | P12                    | 0,419        | 0,208       | Valid      |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Dari SPSS 27

Berdasarkan Tabel 1.1 hasil uji validitas terhadap instrumen variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X), seluruh butir pernyataan yang terdiri dari 12 item menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  0,208. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel pembelajaran kewirausahaan dinyatakan “valid”.

Tabel 1.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel *Soft skill* (Y1)

| Instrumen                 | No Butir<br>pernyataan | Validitas    |             | Kesimpulan |
|---------------------------|------------------------|--------------|-------------|------------|
|                           |                        | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ |            |
| <i>Soft skill</i><br>(Y1) | P1                     | 0,388        | 0,208       | Valid      |
|                           | P2                     | 0,454        | 0,208       | Valid      |

|     |       |       |       |
|-----|-------|-------|-------|
| P3  | 0,482 | 0,208 | Valid |
| P4  | 0,358 | 0,208 | Valid |
| P5  | 0,356 | 0,208 | Valid |
| P6  | 0,502 | 0,208 | Valid |
| P7  | 0,445 | 0,208 | Valid |
| P8  | 0,505 | 0,208 | Valid |
| P9  | 0,573 | 0,208 | Valid |
| P10 | 0,522 | 0,208 | Valid |
| P11 | 0,438 | 0,208 | Valid |
| P12 | 0,509 | 0,208 | Valid |
| P13 | 0,590 | 0,208 | Valid |
| P14 | 0,502 | 0,208 | Valid |
| P15 | 0,465 | 0,208 | Valid |
| P16 | 0,360 | 0,208 | Valid |
| P17 | 0,522 | 0,208 | Valid |
| P18 | 0,528 | 0,208 | Valid |
| P19 | 0,565 | 0,208 | Valid |
| P20 | 0,414 | 0,208 | Valid |
| P21 | 0,529 | 0,208 | Valid |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Dari SPSS 27

Berdasarkan tabel hasil uji validitas instrumen variabel *Soft skill* (Y1) yang disajikan pada tabel 1.2, diketahui bahwa seluruh butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi kriteria validitas. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rhitung setiap item pernyataan yang lebih besar daripada rtabel sebesar 0,208. Dapat disimpulkan bahwa seluruh 21 item pernyataan pada variabel *Soft skill* (Y1) dinyatakan “valid”.

Tabel 1.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel *Hard Skill* (Y2)

| Instrumen                 | No Butir<br>pernyataan | Validitas |        | Kesimpulan |
|---------------------------|------------------------|-----------|--------|------------|
|                           |                        | rhitung   | rtabel |            |
| <i>Hard Skill</i><br>(Y2) | P1                     | 0,541     | 0,208  | Valid      |
|                           | P2                     | 0,528     | 0,208  | Valid      |
|                           | P3                     | 0,462     | 0,208  | Valid      |
|                           | P4                     | 0,455     | 0,208  | Valid      |
|                           | P5                     | 0,408     | 0,208  | Valid      |
|                           | P6                     | 0,468     | 0,208  | Valid      |
|                           | P7                     | 0,458     | 0,208  | Valid      |
|                           | P8                     | 0,615     | 0,208  | Valid      |
|                           | P9                     | 0,622     | 0,208  | Valid      |
|                           | P10                    | 0,590     | 0,208  | Valid      |
|                           | P11                    | 0,602     | 0,208  | Valid      |
|                           | P12                    | 0,471     | 0,208  | Valid      |
|                           | P13                    | 0,488     | 0,208  | Valid      |

|     |       |       |       |
|-----|-------|-------|-------|
| P14 | 0,376 | 0,208 | Valid |
| P15 | 0,454 | 0,208 | Valid |
| P16 | 0,531 | 0,208 | Valid |
| P17 | 0,431 | 0,208 | Valid |
| P18 | 0,395 | 0,208 | Valid |
| P19 | 0,463 | 0,208 | Valid |
| P20 | 0,474 | 0,208 | Valid |
| P21 | 0,512 | 0,208 | Valid |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Dari SPSS 27

Berdasarkan tabel hasil uji validitas instrumen variabel *Hard Skill* (Y2) sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1.3, dapat diketahui bahwa seluruh butir pernyataan yang berjumlah 21 item juga memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada rtabel sebesar 0,208. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan telah memenuhi kriteria validitas dan mampu mengukur variabel *Hard Skill* secara tepat. Dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel *Hard Skill* (Y2) “valid”.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 1.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel

| Variabel | Cronbach's<br>Alpha (a) | Syarat<br>nilai<br>Cronbach<br>Alpha (α) | Keterangan |
|----------|-------------------------|------------------------------------------|------------|
|          |                         |                                          |            |
| X        | 0,719                   | 0,6                                      | Reliabel   |
| Y1       | 0,831                   | 0,6                                      | Reliabel   |
| Y2       | 0,843                   | 0,6                                      | Reliabel   |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Dari SPSS 27

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1.4, dapat diketahui bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha yang berada di atas batas minimum yang telah ditetapkan, yaitu 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur pada kuesioner telah reliabel.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Tabel 1.5 Hasil Uji Normalitas Persamaan Satu  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                     |                | Unstandardized<br>Residual |
|-------------------------------------|----------------|----------------------------|
| N                                   |                | 89                         |
| Normal                              | Mean           | .0000000                   |
| Parameters <sup>a,b</sup>           | Std. Deviation | 5.52202868                 |
| Most                                | Absolute       | .086                       |
| Extreme                             | Positive       | .064                       |
| Differences                         | Negative       | -.086                      |
| Test Statistic                      |                | .086                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup> |                | .125 <sup>c</sup>          |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Dari SPSS 27

Dapat dilihat pada tabel 1.5 diperoleh nilai (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,125 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Tabel 1.6 Hasil Uji Normalitas Persamaan Dua

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test  |           |                         |
|-------------------------------------|-----------|-------------------------|
| Test                                |           |                         |
|                                     |           | Unstandardized Residual |
| N                                   |           | 89                      |
| Normal                              | Mean      | .0000000                |
| Paramet                             | Std.      | 6.54961953              |
| ers <sup>a,b</sup>                  | Deviation |                         |
| Most                                | Absolute  | .089                    |
| Extrem                              | Positive  | .039                    |
| e                                   | Negative  | -.089                   |
| Differe                             |           |                         |
| nces                                |           |                         |
| Test Statistic                      |           | .089                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup> |           | .078 <sup>c</sup>       |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Dari SPSS 27

Dapat dilihat pada tabel diatas diperoleh nilai (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,078 yang lebih besar daripada 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

### Uji Heterokedastisitas

Tabel 1.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Satu

| Correlations   |                         |                         |                                |                         |
|----------------|-------------------------|-------------------------|--------------------------------|-------------------------|
|                |                         |                         | Pembelajaran Kewirausahaan (X) | Unstandardized Residual |
| Spearman's rho | Pembelajaran            | Correlation             | 1.000                          | -.008                   |
|                | Kewirausahaan           | Coefficient             |                                |                         |
|                | (X)                     | Sig. (2-tailed)         | .                              | .943                    |
|                |                         | N                       | 89                             | 89                      |
|                | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | -.008                          | 1.000                   |

|                 |      |    |
|-----------------|------|----|
| Sig. (2-tailed) | .943 | .  |
| N               | 89   | 89 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Dari SPSS 27

Berdasarkan tabel 1.7, dapat diketahui bahwa variabel independen memiliki nilai signifikansi sebesar 0,943 atau lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi persamaan satu.

Tabel 1.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Dua

| Correlations   |                                        |                                     |                                        |                             |
|----------------|----------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------------|-----------------------------|
|                |                                        | Pembelajaran<br>Kewirusahaan<br>(X) | Pengembangan<br><i>Soft skill</i> (Y1) | Unstandardize<br>d Residual |
| Spearman's rho | Pembelajaran<br>Kewirusahaan (X)       | Correlation                         | 1.000                                  | .688**                      |
|                |                                        | Coefficient                         |                                        |                             |
|                |                                        | Sig. (2-tailed)                     | .                                      | .000                        |
|                |                                        | N                                   | 89                                     | 89                          |
|                | Pengembangan<br><i>Soft skill</i> (Y1) | Correlation                         | .688**                                 | 1.000                       |
|                |                                        | Coefficient                         |                                        |                             |
|                |                                        | Sig. (2-tailed)                     | .000                                   | .                           |
|                |                                        | N                                   | 89                                     | 89                          |
|                | Unstandardize<br>d Residual            | Correlation                         | -.063                                  | .283**                      |
|                |                                        | Coefficient                         |                                        |                             |
|                |                                        | Sig. (2-tailed)                     | .557                                   | .007                        |
|                |                                        | N                                   | 89                                     | 89                          |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Analisis Regresi Sederhana

Tabel 1.9 Analisis Regresi Linier Persamaan Satu

| Coefficients <sup>a</sup>     |                                 |                              |      |        |      |
|-------------------------------|---------------------------------|------------------------------|------|--------|------|
|                               | Unstandardize<br>d Coefficients | Standardized<br>Coefficients |      |        |      |
| Model                         | B                               | Std.<br>Error                | Beta | t      | Sig. |
| 1 (Constant)                  | 18.930                          | 4.496                        |      | 4.211  | .000 |
| Pembelajaran Kewirusahaan (X) | 1.253                           | .121                         | .743 | 10.342 | .000 |

a. Dependent Variable: *Soft skill* (Y1)

Sumber: Hasil Pengolahan Data Dari SPSS 27

Tabel 1.10 Analisis Regresi Linier Persamaan Dua

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      | t     |      |
| 1 (Constant)              | 25.426                      | .332       |                           | 4.768 | .000 |
| Pembelajaran              | 1.073                       | .144       | .625                      | 7.467 | .000 |
| Kewirausahaan (X)         |                             |            |                           |       |      |

a. Dependent Variable: *Hard Skill* (Y2)

Sumber: Hasil Pengolahan Data Dari SPSS 27

Hasil uji parsial pada tabel 1.9 dan 1.10 menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan *Soft skill* maupun *Hard Skill* mahasiswa. Pengaruh terhadap *Soft skill* ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 10,342 dengan koefisien regresi 1,253, sedangkan pengaruh terhadap *Hard Skill* ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 7,467 dengan koefisien regresi 1,073. Kedua hasil tersebut memiliki nilai signifikansi 0,000, sehingga menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan secara empiris berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi nonteknis dan keterampilan teknis mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar.

### Koefisien Determinasi

Tabel 1.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan Satu

| Model Summary |                   |                   |                            |  |
|---------------|-------------------|-------------------|----------------------------|--|
| Model         | R                 | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |  |
| 1             | .743 <sup>a</sup> | .551              | 5.55367                    |  |

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Kewirausahaan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Dari SPSS 27

Tabel 1.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan Dua

| Model Summary |                   |                   |                            |  |
|---------------|-------------------|-------------------|----------------------------|--|
| Model         | R                 | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |  |
| 1             | .625 <sup>a</sup> | .391              | 6.58715                    |  |

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Kewirausahaan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Dari SPSS 27

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 1.11 dan 1.12 menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan memiliki kontribusi yang berbeda terhadap pengembangan *Soft skill* dan *Hard Skill* mahasiswa. Nilai R Square sebesar 0,551 menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan mampu menjelaskan 55,1% variasi *soft skill*, sedangkan 44,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor di luar model penelitian. Sementara itu, nilai R Square sebesar 0,391 menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan mampu menjelaskan 39,1% variasi *hard skill*, sedangkan 60,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Temuan ini menunjukkan bahwa kontribusi pembelajaran kewirausahaan terhadap pengembangan *Soft skill* lebih besar dibandingkan terhadap *Hard Skill* mahasiswa.

## 2. Pembahasan Temuan

### **Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Pengembangan *Soft skill* Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan *Soft skill* mahasiswa dengan kontribusi sebesar 55,1%. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik proses pembelajaran kewirausahaan yang diterima mahasiswa, semakin besar peluang berkembangnya kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama, berpikir kritis, pemecahan masalah, kemampuan beradaptasi, serta etika profesional. Pembelajaran kewirausahaan di Program Studi Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar tidak hanya berorientasi pada penyampaian konsep dan teori, tetapi juga melibatkan mahasiswa dalam diskusi, presentasi, praktik bisnis, penyelesaian proyek, dan kerja sama tim. Aktivitas tersebut memberikan pengalaman belajar yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan kompetensi interpersonal secara langsung.

Temuan ini sejalan dengan teori experiential learning Kolb (2006), yang menjelaskan bahwa kompetensi terbentuk melalui transformasi pengalaman belajar. Keterlibatan mahasiswa dalam pengalaman konkret, refleksi, pemahaman konseptual, dan penerapan kembali pengetahuan dalam aktivitas kewirausahaan memungkinkan berkembangnya berbagai aspek *soft skill*. Artinya, pembelajaran yang bersifat aktif dan aplikatif tidak hanya meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep kewirausahaan, tetapi juga membentuk kemampuan personal dan sosial yang dibutuhkan dalam dunia kerja maupun dunia usaha.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Situmorang et al. (2026), yang menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pengembangan *Soft skill* mahasiswa. Selain itu, penelitian Sari et al. (2023), menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki peran dalam membentuk kapasitas dan orientasi kewirausahaan peserta didik. Keselarasan temuan tersebut memperkuat bahwa pembelajaran kewirausahaan dapat menjadi sarana strategis dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa, khususnya apabila proses pembelajaran dirancang secara aktif, kolaboratif, dan berbasis pengalaman.

### **Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Pengembangan *Hard Skill* Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan *Hard Skill* mahasiswa dengan kontribusi sebesar 39,1%. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan tidak hanya berperan dalam membentuk kemampuan personal dan sosial, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan teknis mahasiswa, seperti penyusunan rencana bisnis, pengelolaan sumber daya dan keuangan, pemasaran, serta pemanfaatan teknologi dalam aktivitas usaha. Pengalaman praktik, simulasi bisnis, studi kasus, dan penyelesaian

proyek memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan konseptual ke dalam situasi yang lebih nyata.

Kontribusi pembelajaran kewirausahaan terhadap *Hard Skill* yang lebih rendah dibandingkan *Soft skill* menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan teknis juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti pengalaman praktik di luar perkuliahan, pelatihan tambahan, dan intensitas keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas bisnis. Temuan ini dapat dijelaskan melalui teori human capital yang memandang pendidikan sebagai bentuk investasi untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan individu. Selain itu, teori experiential learning Kolb (2006), menegaskan bahwa pengalaman langsung dan penerapan pengetahuan secara berulang menjadi bagian penting dalam pembentukan keterampilan. Oleh karena itu, semakin aplikatif proses pembelajaran kewirausahaan, semakin besar peluang mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi teknis yang relevan dengan dunia usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Maulidian et al. (2021), yang menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan mampu meningkatkan keterampilan teknis peserta, seperti kemampuan produksi, inovasi produk, dan penyusunan perencanaan bisnis. Temuan ini juga didukung penelitian oleh Isma et al. (2022), yang menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan dapat menjadi sarana pengembangan karakter dan kompetensi kewirausahaan melalui pengalaman belajar yang aplikatif. Artinya, pembelajaran kewirausahaan yang dirancang secara praktis dan berbasis pengalaman dapat menjadi sarana penting dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa secara lebih komprehensif, baik dari aspek keterampilan interpersonal maupun keterampilan teknis.

## SIMPULAN

Pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan *Soft skill* dan *Hard Skill* mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar. Pembelajaran yang mengintegrasikan teori dan pengalaman praktis berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi interpersonal, seperti komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, berpikir kritis, dan pemecahan masalah, serta keterampilan teknis yang berkaitan dengan perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan memiliki peran penting dalam membentuk kompetensi mahasiswa secara komprehensif sebagai bekal menghadapi dunia usaha dan dunia kerja.

Program studi dan dosen diharapkan terus mengembangkan pembelajaran kewirausahaan yang lebih aplikatif melalui praktik bisnis, proyek kewirausahaan, simulasi, studi kasus, dan kolaborasi dengan pelaku usaha. Mahasiswa juga perlu aktif memanfaatkan berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik untuk mengembangkan kompetensi diri. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan responden serta mengkaji faktor lain yang berpotensi memengaruhi pengembangan *Soft skill* dan *Hard Skill* mahasiswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Negeri Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, khususnya Program Studi S1 Kewirausahaan, Jurusan Bisnis dan Kewirausahaan, atas dukungan akademik selama pelaksanaan penelitian. serta kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyelesaian penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andelkovic, A., & Radosavljevi, M. (2025). Assessing the Importance of *Soft skills* Development for Shaping Future Entrepreneurs : Insights from a Delphi Study in Western Balkan Countries. *Administrative Sciences*. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/admsci15120457>
- Aulia, D. N. (2024). Mahasiswa, Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Koperasi Terhadap Minat Berwirausaha Jember, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Semester 5 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq.
- Aziz, W. A., Wulansari, R. E., Putra, R. P., Tun, H. M., Tin, C. T., & Ya, K. Z. (2023). Project-based learning module on creativity and entrepreneurship product subjects: Validity and empirical effect. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*, 6(3), 216–227. <https://doi.org/10.24036/jptk.v6i3.34323>
- Garcez, A., Silva, R., & Franco, M. (2022). The Hard Skills Bases in Digital Academic Entrepreneurship in Relation to Digital Transformation. *Social Sciences*, 11(5). <https://doi.org/10.3390/socsci11050192>
- Isma, A., Rakib, M., & Halim, N. (2022). Mengembangkan karakter entrepreneur siswa melalui pelatihan kewirausahaan di SMK Negeri 1 Sidrap. *Jurnal Inovasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 93–104.
- Karibera, M. P., Fanggidae, R. E., Nursiani, N. P., & Guterres, A. D. (2023a). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan, sikap kewirausahaan, dan motivasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 16(1), 185–196.
- Kolb, D. (2006). *Experiential learning : experience as the source of learning and development*. 1984.
- Maulidian, Sumiasih, I. H., Puspitawati, M. D., & Seftiono, H. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Softskill Dan Hardskill Pada Tenant Fakultas Bioindustri. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(6), 3212–3225. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>
- Sari, R., Rakib, M., Syam, A., & Ahmad, M. I. S. (2023). The effect of entrepreneurship knowledge on students' entrepreneurial interest at SMK Negeri 1 Makassar. *Pinisi Journal of Entrepreneurship Review*, 1(1), 31–41. <https://doi.org/10.62794/pjer.v1i1.26>
- Situmorang, C., Pasaribu, D., Irawan, F., Sianturi, R. V., & Tinambunan, S. E. (2026). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pengembangan *Soft skill* terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Abstrak. *Jemsi*, 12(1), 235–246.
- Subhani, A. (2022). Experiential learning in entrepreneurship teaching: an evaluation based on importance performance analysis. *International Journal of Instruction*, 15(4), 453–472.
- Syahputra, M. A. D. (2022). Pentingnya Pendekatan Interpersonal Skills untuk Mengembangkan *Hard Skill & Soft skill* pada Mahasiswa. *JEJAK : Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah*, 1(2), 82–90. <https://doi.org/10.22437/jejak.v1i2.16320>
- Syam, A., Jufri, M., Tahir, S., Halim, N., Sos, M. S., & Rajab, A. (2025). *Pembelajaran Kewirausahaan*. CV Rey Media Grafika.